

**PENGARUH KOMPLEKSITAS TRANSAKSI DIGITAL DAN *AUDIT FEE*
TERHADAP RISIKO AUDIT DIMODERASI DENGAN *GOOD*
CORPORATE GOVERNANCE PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN KONVESIONAL
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di BEI)**

SKRIPSI



**Nama : Azza Zahira
NIM : 222022088**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2026**

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPLEKSITAS TRANSAKSI DIGITAL DAN *AUDIT FEE*
TERHADAP RISIKO AUDIT DIMODERASI DENGAN *GOOD
CORPORATE GOVERNANCE* PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN KONVESIONAL
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di BEI)**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Azza Zahira
NIM : 222022088**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2026**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Azza Zahira
Nim : 222022084
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kompleksitas Transaksi Digital Dan Audit *Fee* Terhadap Risiko Audit Dimoderasi Dengan *Good Corporate Governance* (GCG) Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di BEI

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana sastra satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, April 2026



Azza Zahira

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kompleksitas Transaksi Digital Dan Audit Fee Terhadap Risiko Audit Dimoderasi Dengan Good Corporate Governance (GCG) Yang Terdaftar Di BEI

Nama : Azza Zahira

Nim : 222022088

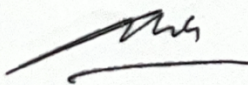
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

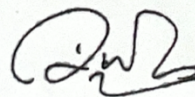
Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, April 2026

Pembimbing I



Dr. Drs. Sunardi, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0206046303/784021

Pembimbing II



H. Rahmat Basuki, S.E., M.Ak.Ak.CA
NIDN/NBM : 215027502/1295767

Mengetahui,
Dekan
u.b Ketua Program Studi Akuntansi




Aprianto, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0216087201/859190

“Berusaha, gagal, dan berhasil pada akhirnya benang merah yang menghubungkan ketiganya itu hanya satu, yakni perjuangan yang tak putus, *fall seven times stand up eight*”

(Kata.puan)

“Sebutkanlah namanya tetap di jalannya kelak kau mengingat, kau kan teringat, terus berenang lanjutlah mendaki”

(33x Perunggu)

“Amor fati fatur brutum”

(Azza Zahira)

Skripsi ini Kupersembahkan untuk:

- Diri sendiri**
- Papa dan Mama Ku tercinta**
- Adik – Adikku tersayang**
- Dosen Pembimbing**
- Alamamaterku**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKARTA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengaruh Kompleksitas Transaksi Digital Dan Audit Fee Terhadap Risiko Audit Dimoderasi Dengan *Good Corporate Governance*(GCG) Pada Perusahaan Perbankan Konvensional (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di BEI).

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dari segi penyajian maupun pembahasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah ini di masa yang akan datang. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua Orang Tua tercinta Bapak Khoiri Redho dan Ibu Enda Pilova , Dengan penuh rasa syukur dan hormat, skripsi ini saya persembahkan kepada mereka. Terima kasih atas segala doa yang tidak pernah

putus, kasih sayang yang tulus, pengorbanan yang tiada henti, serta dukungan yang selalu diberikan dalam setiap langkah kehidupan saya.

Ucapan terimakasih penulis juga menyampaikan kepada bapak Dr.Drs.Sunardi,S.E.,M.Si, selaku pembimbing I dan bapak H.Rahmat Basuki, S.E.,M.Ak.Ak.CA. selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan guna menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Aprianto S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Fenty Astrina,S.E.M.Si Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Teruntuk Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, namamu pernah kusebut dalam doa sunyi. Kau adalah arah yang kukejar dengan napas tersenggal, meski akhirnya gelar lain yang kugenggam . Dari perjuangan ini, semesta ajarkan mimpi tak selalu dimiliki, tapi tetap berarti. Luka dan cinta darimu menyeimbangkan langkahku agar tak berhenti, tak runtuh saat gagal, Kau tetap ruang rinduku.
5. Sahabat Terdekat saya sedari awal perkuliahan Hafizhoh Mariska yang selalu memberikan bantuan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Sahabat setia Anak Rantau, Trio Jok, Ratu Sejagat, Zyeren Pitaloka, Liza Athalya, serta Chalista Dwi yang menjadi penyemangat di tengah rindu tanah halaman, dukungan kalian adalah fondasi kekuatan bagi penulis.
7. Teruntuk pemilik nama Nawolo Pamungkas yang dengan ketulusan hati senantiasa memberikan dukungan, dan menyemangati di setiap proses yang penulis lalui.
8. Terima kasih kepada diri pribadi penulis yang selalu sabar, berjuang dan berusaha untuk mendapatkan hasil yang terbaik hingga menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan skripsi ini usaha telah penulis lakukan tetapi skripsi ini masih jauh dari sempurna.

Wasalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL.....	
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. <i>Grand Theory</i> (Teori Umum).....	9
a. Teori Keagenan	9
2. Kompleksitas Transaksi Digital	10
b. Pengertian Kompleksitas Transaksi Digital	10
c. Indikator Kompleksitas Transaksi Digital.....	11
3. <i>Audit Fee</i>	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
a. Pengertian <i>Audit Fee</i> (Biaya Audit).....	12

b.	Indikator Audit Fee.....	13
4.	Pengertian Risiko Audit	13
a.	Risiko Audit	13
b.	Indikator Risiko Audit.....	14
5.	Pengertian Good Corporate Governance (GCG)	15
a.	Good Corporate Governance (GCG).....	15
b.	Indikator Good Corporate Governance (GCG).....	16
B.	Penelitian Sebelumnya	16
C.	Kerangka Pemikiran.....	19
D.	Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN		22
A.	Jenis Penelitian.....	22
B.	Lokasi Penelitian	23
C.	Operasional Variabel	23
D.	Populasi dan Sampel	25
E.	Data Yang Diperlukan	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		39
A.	Hasil Penelitian.....	39
1.	Gambaran Umum Objek.....	39
a.	Bursa Efek Indonesia (BEI)	39
b.	Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	40
2.	Gambaran Umum Perusahaan Perbankan Konvensional	40
a.	Profil perusahaan PT Bank Central Asia Tbk	41
b.	Profil perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.....	42
c.	Profil perusahaan PT Bank Mandiri (persero) Tbk.....	43
d.	Profil perusahaan PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	44
e.	Profil perusahaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk	45
f.	Profil perusahaan PT Bank Maybank Indonesia Tbk	46
g.	Profil perusahaan PT Bank BTPN Tbk.....	47

h. Profil perusahaan PT Bank Sinarmas Tbk	48
i. Profil perusahaan PT Bank China Construction Tbk.....	49
3. Hasil Pengolahan Data	51
a. Deskripsi Data Penelitian.....	51
b. Analisis Statistik Deskriptif	53
4. Uji Asumsi Klasik	54
a. Uji Normalitas	54
b. Uji Multikolinearitas	55
c. Uji Heteroskedestisitas.....	56
d. Uji Autokorelasi	57
5. Uji Hipotesis	59
a. Analisis Regresi Linear Berganda.....	59
b. Uji Koefisien Determinasi	60
6. Uji Hipotesis secara Parsial /Individu (Uji t)	61
a. Uji MRA	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
1. Pengaruh Kompleksitas Transaksi Digital Terhadap Risiko Audit	67
2. Pengaruh Audit Fee Terhadap Risiko Audit	68
3. Hasil Uji Pengaruh Kompleksitas Transaksi Digital Terhadap Risiko Audit Dengan Penerapan Good Corporate Governance (GCG) sebagai Variabel Moderasi	68
4. Hasil Uji Pengaruh Audit Fee Terhadap Risiko Audit Dengan Penerapan Good Corporate Governance (GCG) sebagai Variabel Moderasi.....	69
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	71
A. Simpulan.....	71
B. Saran	71
a. Bagi Perusahaan.....	71
b. Bagi Peneliti Selanjutnya	72

DAFTAR PUSTAKA..... 73

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Operasional Variabel	24
Tabel III. 2 Jumlah Perusahaan Perbankan Konvensional.....	25
Tabel III. 3 Kriteria Penentuan Sampel.....	27
Tabel IV. 1 Nama-nama Perusahaan perbankan yang dijadikan sampel	41
Tabel IV. 2 Data perusahaan perbankan.....	51
Tabel IV. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	53
Tabel IV.4 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel IV.5 Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel IV.6 Hasil Uji Heteroskedestisitas	57
Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel IV.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	59
Tabel IV.9 Hasil Uji Determinasi	61
Tabel IV.10 Hasil Uji t.....	62
Tabel IV.11 Hasil Uji MRA X1	63
Tabel IV.12 Hasil Uji MRA.2.....	64
Tabel IV.13 Hasil Uji MRA X2	65
Tabel IV.14 Hasil Uji MRA.2.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian	77
Lampiran 2	Daftar Populasi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI ..	78
Lampiran 3	Tabulasi Data.....	79
Lampiran 4	Hasil Output Spss.....	82
Lampiran 5	Tabel Uji t.....	87
Lampiran 6	Tabel Uji Durbin Watson	88
Lampiran 7	Biodata Penulis	89

ABSTRAK

Azza Zahira / 222022088 / 2026 / Pengaruh Kompleksitas Transaksi Digital Dan Audit Fee Terhadap Risiko Audit Dimoderasi Dengan *Good Corporate Governance* (GCG) Pada Perusahaan Perbankan Konvensional (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di BEI).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompleksitas transaksi digital dan audit fee terhadap risiko audit, dengan moderasi dari *Good Corporate Governance* (GCG) pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024. Kompleksitas transaksi digital, yang melibatkan penggunaan teknologi dalam proses transaksi, dapat meningkatkan tingkat kesulitan dalam audit dan menambah potensi risiko. Audit fee, sebagai biaya yang dibayarkan oleh perusahaan kepada auditor, dapat memengaruhi kualitas dan kedalaman audit yang dilakukan, yang pada gilirannya memengaruhi risiko audit. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi moderasi. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa kompleksitas transaksi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko audit, sedangkan audit fee juga memiliki pengaruh signifikan terhadap risiko audit. Hasil uji moderasi menunjukkan bahwa GCG mampu memperkuat hubungan antara kompleksitas transaksi digital, audit fee terhadap risiko audit. Temuan ini menunjukkan pentingnya pengelolaan GCG yang baik untuk mengurangi potensi risiko yang timbul dari kompleksitas dan biaya audit.

Kata Kunci: Kompleksitas Transaksi Digital, Audit Fee, Risiko Audit, *Good Corporate Governance*, Perusahaan Perbankan Konvensional.

ABSTRACT

Azza Zahira / 222022088 / 2026 / The Influence of Digital Transaction Complexity and Audit Fee on Audit Risk Moderated by Good Corporate Governance (GCG) in Conventional Banking Companies (Empirical Study on Conventional Banking Companies Listed on the IDX).

This study aims to analyze the impact of digital transaction complexity and audit fees on audit risk, with moderation from Good Corporate Governance (GCG) in conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period of 2021-2024. Digital transaction complexity, which involves the use of technology in transaction processes, can increase the level of difficulty in audits and add potential risks. Audit fees, as the amount paid by companies to auditors, can influence the quality and depth of the audits conducted, which in turn affects audit risk. This study uses a quantitative approach with moderated regression analysis. The partial test results show that digital transaction complexity does not have a significant effect on audit risk, while audit fees do have a significant impact on audit risk. The moderation test results indicate that GCG can strengthen the relationship between digital transaction complexity, audit fees, and audit risk. These findings highlight the importance of good GCG management to reduce the potential risks arising from complexity and audit costs.

Keywords: Digital Transaction Complexity, Audit Fee, Audit Risk, Good Corporate Governance, Conventional Banking Companies.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan tahunan (*Annual report*) di perusahaan perbankan sangat penting karena laporan ini mewakili hasil kerja dan kondisi keuangan bank selama satu tahun. Laporan tahunan memberikan informasi yang lengkap yang bermanfaat untuk manajemen bank, investor, nasabah, regulator serta pihak-pihak yang terkait lainnya bagi nasabah laporan ini menjadi alat untuk mengevaluasi keamanan dana dan tingkat stabilitas bank. Selain itu, laporan tahunan juga membantu meningkatkan transparansi dan tanggung jawab perusahaan, yang sangat penting dalam membangun kepercayaan publik terhadap bank. Informasi yang terdapat dalam laporan mencakup laporan keuangan, analisis manajemen, strategi bisnis, serta laporan dari auditor yang mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. salah satu cara untuk mengetahui risiko audit adalah dengan menilai faktor-faktor yang dapat meningkatkan kemungkinan salah saji material, sehingga auditor dapat menentukan tingkat risiko yang harus diantisipasi.

Menurut (Puspita Diah, 2025) Risiko audit (*Audit Risk*) adalah potensi kerugian yang mungkin terjadi saat melakukan audit ini termasuk kerugian yang dapat dialami oleh auditor, organisasi yang diaudit. Menurut (Ashari et al., 2025) Risiko audit (*Audit Risk*) adalah risiko yang dihadapi auditor ketika mereka tidak dapat memberikan opini yang tepat mengenai

laporan keuangan yang mengandung salah saji material, dengan demikian kompleksitas transaksi digital menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi risiko audit.

Kompleksitas Transaksi digital merupakan suatu bentuk proses pembayaran atau pertukaran nilai yang dilakukan secara elektronik melalui *platform* digital. Transaksi ini tidak melibatkan uang tunai secara fisik, melainkan menggunakan metode pembayaran elektronik seperti transfer bank, kartu kredit, dompet digital, atau aplikasi pembayaran *mobile* (Evi, 2023) Faktor lain yang turut mempengaruhi risiko audit adalah *Audit fee* karena besaran biaya tersebut sering kali mencerminkan tingkat upaya dan kedalaman pemeriksaan yang dibutuhkan.

Audit fee adalah biaya atau upah yang dibayar oleh klien kepada auditor yang dilakukan auditor independen terhadap laporan keuangan perusahaan, lancar atau tidaknya suatu proses audit sangat tergantung pada biaya audit biasanya didapatkan dari fee yang diterima, dan pengalokasian *fee* untuk biaya audit sangat diperlukan untuk memenuhi *time budget* yang telah ditentukan (Susanto, 2020) . Selain itu *Good Corporate Governance* juga menjadi faktor yang mempengaruhi risiko audit. *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan yang dapat dilihat dari mekanisme hubungan antara berbagai pihak yang mengurus perusahaan (*hard defention*), maupun ditinjau dari nilai-nilai yang terkandung dari mekanisme pengelolaan itu sendiri (*soft defention*), *Good Corporate Governance* juga sebuah proses terstruktur

yang digunakan untuk mengelola serta mengarahkan atau memimpin bisnis dan usaha usaha korporasi dengan tujuan untuk meningkatkan nilai-nilai perusahaan (Sutriani, 2025).

Penelitian ini didasarkan beberapa rujukan penelitian sebelumnya, penelitian tentang kompleksitas transaksi digital yang dilakukan oleh (Helmy et al., 2025) mengatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompleksitas transaksi digital berpengaruh terhadap risiko audit. Berbeda pendapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Bani et al., 2025) mengatakan bahwa kompleksitas transaksi digital tidak berpengaruh terhadap risiko audit.

Penelitian tentang *Audit fee* yang dilakukan oleh (Wiwit, 2020) mengatakan bahwa *Audit fee* berpengaruh terhadap risiko audit. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad, 2024) mengatakan bahwa *Audit Fee* tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko audit.

Selanjutnya penelitian sebelumnya tentang *Good corporate governance* (GCG) yang dilakukan oleh (Abidi, 2025) mengatakan bahwa *Good corporate governance* berpengaruh terhadap risiko audit. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kencana et al., 2018) mengatakan bahwa *Good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap risiko audit.

Fenomena pengaruh kompleksitas transaksi digital dalam konteks tantangan serta risiko keamanan pada transaksi digital menjadi isu krusial di sektor perbankan seiring maraknya penggunaan layanan berbasis digital. Transaksi elektronik dan perbankan online semakin mendominasi aktivitas pembayaran, transfer dana, serta pengelolaan keuangan masyarakat. Namun, kemajuan teknologi ini juga memperumit ancaman yang muncul, seperti serangan siber, pelanggaran data, dan aktivitas peretasan. Banyak bank kesulitan karena infrastruktur TI mereka belum mampu menangkal sepenuhnya risiko-risiko tersebut, termasuk kebocoran data yang mengungkap informasi sensitif nasabah.

Integrasi sistem transaksi digital dengan berbagai platform dan perangkat menciptakan celah bagi pelaku jahat untuk menyusup ke data pribadi serta riwayat transaksi nasabah. Salah satunya, insiden peretasan di bank-bank besar yang mengakibatkan ribuan transaksi ilegal atau kebocoran data nasabah. meski transaksi digital menyediakan kemudahan luar biasa, risikonya pun besar jika tidak dikelola secara baik. Seperti meningkatnya interkoneksi dalam sistem transaksi digital yang menyebabkan serangan dan juga kebocoran data dapat meningkat karena adanya kompleksitas sistem digital banking.(Arifin, 2025)

Selain itu, Fenomena *Audit Fee* menjadi sorotan global membuat isu terkait audit fee menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam biaya audit yang dibayar oleh perusahaan besar, yang salah satunya dipicu oleh meningkatnya regulasi pasca kasus besar yang terjadi. Sebagai contoh,

di Inggris, audit fee mencapai 1,45 miliar untuk 500 perusahaan terbesar, yang mencerminkan kebutuhan auditor untuk bekerja lebih keras dan lebih banyak waktu dalam memeriksa laporan keuangan di tengah aturan yang semakin ketat (The Times, 2026). Peningkatan biaya ini menunjukkan bagaimana kompleksitas transaksi dan regulasi dapat mempengaruhi biaya layanan audit. Selain itu, terdapat juga kasus yang menunjukkan sanksi terhadap auditor yang melanggar batas maksimum audit fee, seperti yang terjadi pada EY (Ernst & Young). Regulator di Inggris menjatuhkan denda kepada EY karena melampaui batas biaya yang diperbolehkan untuk layanan non-audit yang diberikan kepada klien yang sama dengan audit. Fenomena ini memperlihatkan hubungan antara audit fee, independensi auditor, dan isu etika dalam menjaga kualitas audit yang tidak terpengaruh oleh biaya yang terlalu tinggi (Financial News London, 2026).

Adapun Fenomena terkait *Good corporate governance* (GCG) pada perbankan syariah di Indonesia masih mengalami kegagalan, ditandai dengan keraguan banyak bank syariah untuk menjalankan prinsip-prinsip *Good corporate governance* (GCG) secara penuh meskipun regulasi dan pedoman telah berlaku (Nazula et al.,)

Penelitian pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021-2024. Adapun data perusahaan dijadikan sampel selama periode penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Data Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Tahun 2021-2024

No	Nama Perusahaan	Tahun	Kompleksi tas (X1)	AF (X2)	GCG (Z)	RA (Y)
1.	PT Bank Danamon	2021	9	9,675	133,33	1,00
		2022	22	9,758	112,50	1,00
		2023	27	9,775	62,50	1,00
		2024	32	9,775	83,33	1,00
2.	PT Bank BCA	2021	17	12,890	40,00	8,00
		2022	15	12,890	44,44	9,00
		2023	17	12,934	54,55	9,00
		2024	19	12,949	31,25	9,00
3.	PT Bank Mandiri	2021	22	10,346	33,33	11,00
		2022	16	10,407	125,00	11,00
		2023	20	10,315	500,00	11,00
		2024	21	10,223	300,00	11,00

Sumber: www.idx.co.id (data yang di olah 2025)

Menurut (Tricker, 2019) kompleksitas transaksi digital diukur berdasarkan beberapa faktor, seperti integrasi sistem yang digunakan dan ketergantungan terhadap teknologi. Ini mencakup penggunaan teknologi canggih seperti sistem pembayaran digital, atau sistem yang mengintegrasikan banyak kanal transaksi (seperti mobile banking dan online banking). Standar untuk menilai tingkat kompleksitas ini secara umum, kompleksitas yang tinggi sering kali dihubungkan dengan angka yang lebih besar dari 20 hingga 30 dianggap sebagai kompleks.

Berdasarkan pada tabel I.1 menunjukkan bahwa kompleksitas transaksi digital pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI menunjukkan adanya ketidakkonsistenan. Data yang diperoleh pada bank Danamon menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari tahun 2021-2023 . dalam hal kompleksitas transaksi digital mengalami peningkatan signifikan dari tahun 2021-

2024 dengan nilai tertinggi pada tahun 2024. Sementara itu audit fee pada bank BTPN relatif stabil namun mengalami sedikit kenaikan pada tahun 2024.

Sementara itu Biaya audit yang tinggi sering kali berhubungan dengan risiko yang lebih besar, terutama pada perusahaan besar, Global Audit Commitee Survey menyarankan bahwa biaya audit yang terlalu tinggi lebih dari 150% dari rata-rata biaya industri dapat menunjukkan adanya masalah dalam efisiensi audit atau praktik audit yang tidak efisien (Alvin A. Arens). Secara Teori Menurut (Maulia, 2021) menyatakan bahwa jika audit fee yang dibayarkan oleh perusahaan semakin tinggi, maka audit yang dihasilkan akan memiliki kualitas yang yang lebih tinggi pula. Tapi faktanya terdapat ketidak konsistenan pada PT Bank BCA Pada data yang tercantum, menunjukkan biaya audit (AF) yang cukup stabil dengan nilai yang relatif tinggi, yaitu 12.890 pada tahun 2021, sedikit menurun menjadi 12.890 pada tahun 2022, dan mencapai 10.346 pada tahun 2023. Penurunan tersebut menunjukkan adanya upaya untuk menekan biaya audit, meskipun tetap pada level yang tinggi, biaya audit yang tinggi ini dapat mencerminkan kompleksitas dalam sistem internal Bank BCA yang memerlukan lebih banyak waktu dan sumber daya untuk diaudit secara menyeluruh.

Selain itu (Bob Tricker) mengatakan *Good Corporate Governance* yang baik memiliki skor lebih dari 50 pada skala 100, yang menunjukkan transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan yang baik, sebaliknya *Good Corporate Governance* yang rendah di bawah 50 menunjukkan adanya potensi dalam tata kelola perusahaan. Sementara Pada PT Bank Mandiri, data yang tercantum menunjukkan bahwa nilai GCG pada tahun 2021 adalah 40,80 dan mengalami sedikit peningkatan

menjadi 44,44 pada tahun 2022, serta mencapai 45,00 pada tahun 2023. Berdasarkan standar ini, meskipun Bank Mandiri mengalami peningkatan skor GCG, nilai tersebut masih berada di bawah angka 50, yang mengindikasikan adanya potensi masalah dalam transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan internal perusahaan. Nilai GCG yang rendah ini dapat menggambarkan bahwa meskipun Bank Mandiri menunjukkan upaya dalam meningkatkan tata kelola perusahaan, masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, terutama dalam hal transparansi dan akuntabilitas.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul **“Pengaruh Kompleksitas Transaksi Digital Dan Audit Fee Terhadap Risiko Audit DiModerasi Dengan *Good Corporate Governance* Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perbankan Konvensional 2021-2024)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah kompleksitas transaksi digital berpengaruh terhadap risiko audit pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah audit *fee* berpengaruh terhadap risiko audit pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) dapat memoderasi pengaruh kompleksitas transaksi digital terhadap risiko audit?

4. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) dapat memoderasi pengaruh audit *fee* terhadap risiko audit?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompleksitas transaksi digital terhadap risiko audit pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ,
2. Untuk mengetahui pengaruh audit *fee* terhadap risiko audit pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Rfek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* (GCG) mampu memperkuat pengaruh kompleksitas transaksi digital terhadap risiko audit.
4. Untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* (GCG) mampu memperkuat pengaruh audit fee terhadap risiko audit.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang antara Pengaruh Kompleksitas Transaksi Digital Dan Audit *Fee* Terhadap Risiko Audit Dimoderasi Dengan *Good Corporate Governance* (GCG).

2. Bagi Perusahaan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan khususnya mengenai Kompleksitas Transaksi Digital Dan Audit *Fee* Terhadap Risiko Audit Dimoderasi Dengan *Good Corporate Governance (GCG)*.
3. Bagi Almamater Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidi, et. a. (2025). Compliance with the Guide of Good Governance Practices and Quality of External Audit : Case of Listed Tunisian Companies in the Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 15(1), 227–237.
- Agustina, T. (2023). PENGARUH RISIKO AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT MELALUI FEE. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(02).
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2013). *Auditing and Assurance Services*. Pearson Education.
<https://books.google.co.id/books?id=cdgvAAAAQBAJ>
- Arifin, S. (2025). Tantangan dan Peluang yang Dihadapi Perbankan dalam Menghadapi Era Keuangan Digital. *Jurnal Perbankan Syariah*, 3, 27–33.
- Ashari, D. R. W., Meutia, T., Dasila, R. A., Syaputra, H., Surachman, A. E., Mukhlisiah, R., Bangsawan, A. A., Agustina, A., Syachbrani, W., & Annas, M. (2025). *Dasar-Dasar Auditing*. Sada Kurnia Pustaka.
<https://books.google.co.id/books?id=9UA9EQAAQBAJ>
- Bani, P., Siregar, N., Subiyanto, B., & Awaludin, D. T. (2025). Digital Transformation in the Audit Process : A Systematic Review of Innovation , Challenges , and its Impact on Audit Quality. *Journal Resreach of Social Science Economics, and Management*, 05(03), 3454–3471.
- Chandrarin. (2020). *Metode Riset Akuntansi*. Deepublish.
<https://books.google.co.id/books?id=ZZdZEQAAQBAJ>
- Evi, T. (2023). *TRANSFORMASI TRANSAKSI TUNAI KE DIGITAL DI INDONESIA*. CV. AA. Rizky.
<https://books.google.co.id/books?id=gHfYEAAAQBAJ>
- Fenton, N., & Bieman, J. (2014). *Software Metrics: A Rigorous and Practical Approach, Third Edition*. CRC Press.
https://books.google.co.id/books?id=lx_OBQAAQBAJ
- Gaffar, M. S. (2024). *Audit Berbasis Risiko: Memahami dan Mengatasi Ancaman Terkini*. Takaza Innovatix Labs.
<https://books.google.co.id/books?id=TWMIEQAAQBAJ>
- Ginting, R. (2024). Pengaruh Pengalaman Auditor , Profesionalisme , Kompleksitas , dan Audit Fee Terhadap Auditor Materiality Judgments (DKI Jakarta , Indonesia). *JURNAL ILMIA AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI*, 1, 1–12.
- Hartati, W. (2024). *Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance)*. Deepublish.
<https://books.google.co.id/books?id=Gk4xEQAAQBAJ>

- Haryati Dini, 2021. (2021). *Fenomena Cashless Society Pada Generasi Milenial dalam Menghadapi COVID-19*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35899/biej.v3i1.202>
- Helmy, M., Shaheen, A., Helmy, M., & Shaheen, A. (2025). Digital Transformation and Its Impact on Audit Efficiency : The Moderating Role of Auditing Firm Size — An Empirical Evidence from Companies listed in the Egyptian Stock Exchange . Digital Transformation and Its Impact on Audit Efficiency : The Moderating. *Journal of Accounting Research*, september, 280–307. <https://doi.org/10.21608/abj.2025.453156>
- Hendriarto, E. a. (2025). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, RISIKO BISNIS, DAN KUALITAS LABA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Cakrawala Ekonomi Dan Keuangan*.
- Hernadi, et. a. (2022). *Pengaruh Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan, Fee Audit Terhadap Audit Delay*.
- Hertina, D., Sulasmi, S., Taufik, M. Z., Sutarto, S., Aziza, N., Suharyanto, S., Heryani, A., Iskandar, A., Lukito, D., & Efitra, E. (2024). *Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
<https://books.google.co.id/books?id=B9ntEAAAQBAJ>
- Hudoyo, M., Sinaga, G. T. B., Akuntansi, P. S., & Indonesia, U. P. (2025). AUDIT SISTEM INFORMASI DALAM MENILAI. *Journal Of Audit and Tax Synergy*, 02(03), 18–26.
- Iqbal, et. a. (2021). PENGARUH KEMUDAHAN DAN KETERSEDIAAN FITUR TERHADAP PENGGUNAAN MOBILE BANKING. *Global Financial Accounting Journal*, 05(02).
- Kadek, I. (2024). Tinjauan literatur: implementasi penggunaan. *JURNAL MANAJEMEN, ORGANISASI DAN BISNIS*, 13, 9–20.
- Kencana, A., Lastanti, H. S., Fakultas, A., Dan, E., Universitas, B., Governance, G. C., & Perusahaan, K. (2018). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KARAKTERISTIK*. 2002, 161–166.
- Ladewi, et. a. (2023). *METODE PENELITIAN AKUNTANSI*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
<https://books.google.co.id/books?id=pkkREQAAQBAJ>
- Lee David, et. a. (2017). FEE AUDIT SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH AUDITOR SWITCHING DAN AUDIT TENURE PADA KUALITAS AUDIT. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18, 1455–1484.
- Maulana Yana, E. a. (2024). KUALITAS AUDIT : FEE AUDIT DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK. *Logistics and Accounting Development*, 411–422.
- Maulia, S. A. (2021). Machine Translated by Google PENGARUH BIAYA

AUDIT DAN UPAYA AUDIT TERHADAP AUDIT KUALITAS (DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2017-2019). *JURNAL AKUNTANSI DIPONEGORO*, 10, 1–12.

- Muhammad, et al Jhafizur. (2024). Pengaruh profitabilitas, risiko perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap audit fee. *JURNAL AKUNTANSI, PERPAJAKAN DAN AUDITING*, 5(1), 77–88.
- Muslim, M., Rahim, S., Faisal, M., Pelu, A. R., & Pratiwi, A. (2020). Kualitas Audit : Ditinjau dari Fee Audit , Risiko Audit dan Skeptisme Profesional Auditor Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 9–19.
- Nasution, D. A. D., Ramadhan, P. R., & Barus, M. D. B. (2019). *AUDIT SEKTOR PUBLIK: Mahir dalam Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara*. Uwais Inspirasi Indonesia.
<https://books.google.co.id/books?id=WjW2DwAAQBAJ>
- Nazula, E. a. (n.d.). Jurnal Ilmiah Manajemen EMOR (Ekonomi Manajemen Orientasi Riset) KEGAGALAN PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA BANK SYARIAH. *Jurnal Ilmiah Manajemen EMOR*, 6(2), 229–238.
- Novelyan, M. (2025). Pengaruh Literasi Digital dan Persepsi Keamanan terhadap Penggunaan Peer-to-Peer Lending serta Dampaknya pada Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Semesta Ilmu Manajemen Dan Ekonomi*, 2, 349–372.
<https://doi.org/10.71417/j-sime.v2i1.825>
- Pamungkas. (2025). *PENGARUH AUDIT INTERIM TERHADAP KUALITAS AUDIT AKHIR DENGAN UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMPLEKSITAS TRANSAKSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024)*. 1–13.
- Pangestu, M. T., & Muzakkir, A. K. (2020). *Badan Usaha Milik Negara dan Status Hukum Kekayaan Negara: Berdasarkan UU BUMN*. CV. Social Politic Genius (SIGn).
<https://books.google.co.id/books?id=rSbRDwAAQBAJ>
- Puspita Diah, et. a. (2025). *Auditing: [Auditing]*. EduGorilla Community Pvt. Ltd. <https://books.google.co.id/books?id=6yGGEQAAQBAJ>
- Rachman, A., Rauf, N., Hasan, Y., Muda, T. S., Mandagi, T. L., Rahim, S. P., Bau, M., Didipu, N. R., Sompah, H., & Lahay, H. (2025). *Pengantar Good Corporate Governance*. TOHAR MEDIA.
<https://books.google.co.id/books?id=tYxpEQAAQBAJ>
- Saut, P. (2019). *TECHNOLOGY ACCEPTANCE OF DIGITAL PAYMENT SYSTEM PADA PELAKU UMKM DI KOTA BATAM*.

- Solomon, J. (2020). *Corporate Governance and Accountability*. Wiley.
<https://books.google.co.id/books?id=JAX9DwAAQBAJ>
- Susanto, Y. (2020). *Integritas Auditor Pengaruhnya Dengan Kualitas Hasil Audit*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=cxJVEQAAQBAJ>
- Sutriani, S. S. M. S. P. H. S. E. M. S. J. S. H. M. H. (2025). *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*. PENERBIT KBM INDONESIA.
<https://books.google.co.id/books?id=PeVhEQAAQBAJ>
- Tarantang Jefry, et, al. (2024). Neo-Digitalism in the Legal System: Adapting Law to Technological Developments Jefry. *Jurnal Ilmu Hukum Tambun Bunga*, 9(2), 519–530. <https://doi.org/https://doi.org/10.33884/cbis.v7i2.1402>
- Tricker, B. (2019). *Corporate Governance: Principles, Policies, and Practices* (3rd ed.).
- Violetta. (2024). Analisis Pengaruh Fee Audit , Audit Tenure , Rotasi Audit dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak (JIEAP)*, 1(2).
- Wiratna. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN*.
- Wiwit, M. &. (2020). PENENTUAN AUDIT FEE DITINJAU DARI KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, INTERNAL AUDIT DAN RISIKO AUDIT. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 69–79.
<https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.11826>